

MAKALAH TUGAS TUTOR 1

PEMBINAAN MINAT BACA PADA ANAK USIA DINI DI ERA DIGITAL

Mata Kuliah : PUST 4421 Pembinaan Minat Baca
Tutor : Prisinta Wanastri 02002400



Oleh :

DIAH AYU NUR KHASANAH
049265174

**Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Hukum, Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**

**Universitas Terbuka
2023**

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di era yang serba digital membuat masyarakat semakin sulit untuk lepas dari penggunaan gadget atau smartphone. Setiap ada waktu luang pasti hal pertama yang dicari adalah gadget. Hal ini tentu membawa pengaruh besar bagi pertumbuhan minat baca di kalangan masyarakat, terutama untuk anak-anak. Seperti yang kita tahu bahwasannya anak-anak jaman sekarang lebih suka menghabiskan waktu santai mereka dengan bermain gadget atau menonton tv seharian daripada membaca buku. Anak-anak jaman sekarang tidak mengenal buku. Itulah mengapa minat baca masyarakat Indonesia masih terbilang rendah sampai sekarang. Bagaimana anak-anak menumbuhkan minat baca jika mereka tidak memiliki ketertarikan terhadap buku?

Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Membaca berarti membuka jendela dunia. Dengan membaca, seseorang akan memiliki wawasan yang luas sehingga ia memiliki pemikiran yang terbuka terhadap segala hal yang terjadi di dunia. Kegiatan membaca juga dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam memahami sesuatu yang tersirat maupun tersurat.

Minat baca tidak timbul dengan sendirinya, namun membutuhkan pembinaan yang positif secara terus menerus untuk menumbuhkannya. Pembinaan minat baca dapat dilakukan sejak anak usia dini. Hal ini bisa dilakukan dengan mulai mengenalkan anak pada kegiatan bercerita dan mendongeng, kemudian mulai memberikan anak buku-buku yang warna-warni yang memikat daya fantasi anak, sehingga anak mulai tertarik dengan aktivitas ini dan terbiasa dengan kegiatan membaca.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apa pengertian minat baca?
2. Apa fungsi dan tujuan pembinaan minat baca?
3. Apa prinsip-prinsip pembinaan minat baca?
4. Apa saja tantangan terhadap minat baca di era digital?
5. Bagaimana strategi meningkatkan minat baca pada anak usia dini di era digital?

C. TUJUAN

1. Untuk mengetahui arti minat baca
2. Untuk mengetahui fungsi dan tujuan pembinaan minat baca
3. Untuk mengetahui prinsip-prinsip pembinaan minat baca
4. Untuk mengetahui tantangan apa saja yang mempengaruhi minat baca di era digital
5. Untuk mengetahui cara meningkatkan minat baca pada anak usia dini di era digital

D. MANFAAT

Untuk dapat menumbuhkan minat baca pada anak-anak sejak dini sehingga dapat meningkatkan minat baca masyarakat di Indonesia.

PEMBAHASAN

1. Pengertian minat baca

Minat adalah rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas yang menimbulkan perasaan senang dan memperoleh kepuasan. Minat tidak timbul secara tiba-tiba, tapi karena pengaruh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut bisa berupa faktor internal (diri sendiri) dan eksternal (dorongan dari orang lain).

Minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan kecenderungan seseorang secara mendalam yang ditandai dengan perasaan senang serta keinginan yang kuat untuk membaca tanpa adanya suatu paksaan. (Anjani, Dantes, dan Arawan, 2019: 75).

2. Fungsi dan tujuan pembinaan minat baca

Pembinaan minat baca dilakukan untuk mengembangkan minat baca masyarakat melalui penciptaan lingkungan membaca yang menyenangkan dan bisa dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Tujuan umum pembinaan minat baca adalah untuk menciptakan masyarakat membaca (*reading society*), menuju masyarakat belajar (*learning society*), dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa untuk memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas sebagai subyek pembangunan nasional menuju masyarakat madani. (Kamah, 2022:7)

Sedangkan tujuan khusus pembinaan minat baca, antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk mewujudkan sistem penumbuhkembangan minat baca yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- b. Untuk menyelenggarakan program peningkatan minat baca dalam masyarakat
- c. Meningkatkan minat baca masyarakat untuk mengantisipasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Menumbuhkan kecintaan masyarakat pada aktivitas membaca yang sangat berguna bagi kehidupan mereka
- e. Dapat memperkaya wawasan dan informasi dengan gemar membaca
- f. Memiliki keterampilan dalam menyeleksi menggunakan buku
- g. Memiliki kemampuan mengevaluasi materi bacaan, dan memiliki kebiasaan efektif dalam membaca informasi

Adapun fungsi pembinaan minat baca, antara lain sebagai berikut:

- a. Sebagai sumber inspirasi terhadap pelaksanaan kegiatan penumbuhkembangan minat baca
- b. Sebagai pedoman atau referensi terhadap kegiatan-kegiatan lain yang serupa
- c. Sebagai tolak ukur atau parameter terhadap keberhasilan penumbuhkembangan minat baca masyarakat

3. Prinsip-prinsip pembinaan minat baca

- a. Membaca merupakan proses berpikir yang kompleks

Membaca merupakan kegiatan memahami kata-kata atau kalimat yang tertulis di buku kemudian menyimpulkan dan menginterpretasikannya sesuai dengan konsep-konsep pengarang.

- b. Kemampuan membaca setiap orang berbeda-beda
Setiap orang memiliki kemampuan membaca masing-masing tergantung pada tingkat kecerdasan, emosi, hubungan sosial, latar belakang, dan lain-lain.
- c. Pembinaan kemampuan membaca atas dasar evaluasi
Pembinaan yang dilakukan harus dimulai atas dasar hasil evaluasi terhadap kemampuan membaca orang yang bersangkutan.
- d. Membaca harus menjadi pengalaman yang memuaskan
Seseorang akan merasa senang jika telah berhasil melakukan atau mempelajari sesuatu dengan baik dan merasa puas.
- e. Kemahiran membaca perlu keahlian yang kontinyu
Untuk memiliki kemahiran dalam membaca, seseorang memerlukan keterampilan-keterampilan dalam membaca. Hal ini dapat diperhatikan sejak sedini mungkin.
- f. Evaluasi yang kontinyu dan komprehensif merupakan batu loncatan dalam pembinaan minat baca
Dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan minat baca masyarakat harus selalu disertai dengan evaluasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah diraih.
- g. Membaca yang baik merupakan syarat mutlak keberhasilan belajar
Agar berhasil dalam belajar, seseorang harus membaca secara efisien.

4. Tantangan Minat Baca di Era Digital

Tidak sedikit yang merasa, kehadiran era digital ini justru berdampak pada semakin menurunnya minat baca. Menurut data dari Program for International Student Assessment (PISA) tahun 2018, Indonesia menempati peringkat 72 dari 79 negara peserta literasi membaca. Artinya, Indonesia berada di urutan 72 dengan minat baca rendah dari 79 negara peserta. Hal ini menunjukkan bahwa minat baca masyarakat di Indonesia masih cukup rendah. Dikutip melalui *cimahikota.go.id*, dijelaskan ada banyak faktor yang menjadi penyebabnya, antara lain sebagai berikut:

- Mitos soal membaca, di jaman modern kebanyakan orang menilai seseorang yang gemar membaca atau istilahnya kutu buku maka akan dianggap sebagai orang yang kudet, kuper, dan tidak pandai bergaul.
- Kebiasaan membaca yang tidak diterapkan sejak dini, banyak keluarga yang lupa dengan pembelajaran yang satu ini. Dimana membaca seharusnya diperkenalkan sejak anak masih kecil agar saat dewasa ia menjadi terbiasa.
- Kemajuan teknologi, serangan gadget dengan akses yang mudah untuk bersosial media membuat orang lupa waktu sehingga tidak ada waktu lagi untuk membaca. Inilah yang mengakibatkan menurunnya minat baca.
- Akses yang mudah dan murah untuk pergi ke tempat hiburan seperti mall, gamefantasia, dan taman hiburan lainnya.

- Selain koleksi perpustakaan yang masih minim untuk anak-anak, harga buku di pasaran juga masih terbilang cukup fantastis untuk suatu bahan pustaka yang berkualitas.

5. Strategi untuk meningkatkan minat baca pada anak usia dini di era digital

Beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk menumbuhkan minat baca pada anak usia dini, antara lain:

- meluangkan waktu mendongeng dan membacakan buku untuk anak saat anak masih kecil
- membelikan buku warna-warni yang menarik bagi anak
- menemani anak belajar membaca
- mengajak anak berkunjung ke perpustakaan
- menciptakan suasana dan lingkungan membaca yang nyaman dan menyenangkan

A. Membiasakan mendongeng dan membacakan buku untuk anak

Dengan mendongeng dan membacakan buku, anak akan terbiasa dengan kegiatan membaca

B. Membelikan koleksi buku yang menarik sesuai usia anak

Dengan memberikan koleksi buku yang warna-warni dan sesuai dengan usia anak dapat menumbuhkan ketertarikan anak pada buku.

C. Meluangkan waktu untuk menemani anak membaca

Selain memfasilitasi anak dengan bahan bacaan yang bermutu, kita juga perlu meluangkan waktu untuk menemani anak membaca. Agar anak tidak merasa bosan, kita bisa menggunakan cara untuk saling bertukar cerita. Biarkan anak menceritakan kembali apa yang di abaca.

D. Sering mengunjungi perpustakaan

Dengan mengajak anak sering berkunjung ke perpustakaan, dapat memicu ketertarikan anak pada buku-buku koleksi yang ada di perpustakaan yang begitu beragam.

PENUTUP

Minat baca merupakan kegiatan yang mendorong seseorang untuk gemar membaca berdasarkan kemauannya sendiri, dan bukan karena keterpaksaan. Pembinaan minat baca perlu dilakukan untuk meningkatkan minat baca pada masyarakat. Diperlukan kerjasama yang solid antara pemerintah, perpustakaan sebagai alat atau media penumbuhkembangan minat baca, serta masyarakat sendiri untuk mencapai keberhasilan dalam meningkatkan minat baca dan memajukan bangsa.

Pembinaan minat baca yang paling efektif harus dilakukan sejak anak usia dini. Minat baca tidak tumbuh dengan sendirinya, namun memerlukan usaha positif yang terus-menerus untuk mengembangkannya. Yang terpenting dalam pembinaan minat baca pada anak usia dini adalah peran keluarga, khususnya orang tua. Bagaimana cara orang tua menjadi contoh yang baik bagi anak dalam menekuni kegemaran membaca ini. Jangan sampai anak dipaksa untuk gemar membaca namun orang tua tidak mau memberi contoh.

DAFTAR PUSTAKA

Sudarsana, Undang. 2022. Pembinaan Minat Baca. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
<https://penerbitdeepublish.com/cara-meningkatkan-minat-baca-di-era-digital/>

<https://deepublishstore.com/blog/pengertian-minat-baca/>

